

GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP ANAK DI RUMAH SAKIT SWASTA X PURBALINGGA

Muhammad agil pratama¹, Wiwik Priyatin², Khusnul Khotimah Arum N³

¹) Program Studi Diploma III Rekam medis dan informasi kesehatan
Politeknik Yakpermas Banyumas

Alamat: Jl. Raya Jompo Kulon, Sokaraja, Banyumas 53181, Jawa Tengah
Korespondensi penulis muhamadagilpbg@gmail.com, wiwikaura428@gmail.com,
arumgusta@gmail.com

ABSTRACT

The incompleteness of medical record files is one of the problems because medical records are the only records that can provide detailed information about what has happened during the patient's examination at the hospital. The purpose of this study was to determine the completeness of Medical Record Files based on quantitative analysis of Pediatric Inpatients at x Purbalingga private hospital. the research was conducted in April - June 2024. In this study, data were obtained by observation using a check list sheet as a tool used by researchers as a reference, and data analysis was carried out using univariate analysis, namely descriptive analysis by measuring the level of completeness of Medical Record Documents in the form of a percentage calculated using the formula. The results of research conducted at the private hospital x Purbalingga in 2024 with data on medical record files for class 3 paediatric inpatients in December obtained 100% completeness of identification, 77.77% completeness of authentication, 57% completeness of reporting and 79.17% completeness of documentation.

Keywords: Completeness, medical records, medical record files

ABSTRAK

Ketidaklengkapan berkas rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis merupakan satu-satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelengkapan Berkas Rekam Medis berdasarkan analisis kuantitatif Pasien Rawat Inap Anak di Rumah Sakit swasta x Purbalingga. penelitian dilakukan pada bulan April - Juni 2024. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi 48 dan menggunakan total sampling. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara observasi menggunakan lembar check list sebagai alat yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan, serta analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat yaitu analisis deskriptif dengan mengukur tingkat

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

kelengkapan Dokumen Rekam Medis dalam bentuk prosentase yang dihitung menggunakan rumus. Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit swasta x Purbalingga tahun 2024 dengan data berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 pada bulan Desember didapatkan kelengkapan identifikasi sebesar 100%, kelengkapan autentifikasi sebesar 77.77%, kelengkapan pelaporan sebesar 57% dan kelengkapan pendokumentasian sebesar 79.17%.

Kata kunci : Kelengkapan, rekam medis, berkas rekam medis

LATAR BELAKANG

Fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit masih banyak terdapat angka presentase ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di atas 10%. Hal ini memiliki arti bahwa setidaknya 10% pasien di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia tidak memiliki catatan rekam medis dengan lengkap dan baik (Nurjanah et al., 2022). Rekam medis merupakan berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, hasil anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik rawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat (Sativa, 2023).

Berkas rekam medis haruslah dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas oleh setiap dokter yang menjalankan praktik kedokteran. Satu dari banyak parameter untuk menentukan tercapainya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah data atau informasi dari rekam medis yang baik, lengkap dan terdokumentasi. Indikator mutu rekam medis yang baik mencakup antara lain kelengkapan isi, akurat, tepat waktu dan aspek hukum (Adelia, 2023). Ketidaklengkapan berkas rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis merupakan satu-satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit. Dampak dari ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis yaitu beban kerja petugas rekam medis dalam pengolahan data bertambah, data yang tidak lengkap akan mempengaruhi penyampaian informasi serta keterlambatan dalam pembuatan laporan (Sinta, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit swasta x Purbalingga tahun 2024 dengan data berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 pada bulan Desember didapatkan kelengkapan identifikasi sebesar 100%, kelengkapan autentifikasi sebesar 77.77%, kelengkapan pelaporan sebesar 100% dan kelengkapan pendokumentasian sebesar 79.17%.

METODE PENELITIAN

Menurut Creswell (2009) dalam jurnal Jayusman, (2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Sugiyono (2012: 13) dalam jurnal Jayusman, (2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap pasien anak pada bulan Desember tahun 2024 yang berjumlah 48. Sampel pada penelitian ini adalah total sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 identifikasi

| Identifikasi | Lengkap | Tidak Lengkap |
|---------------|-----------------|---------------|
| No.RM | 48(100%) | 0(0%) |
| Nama Pasien | 48(100%) | 0(0%) |
| Tanggal Lahir | 48(100%) | 0(0%) |
| Avg. % | 48(100%) | 0(0%) |

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 yang dilakukan di Rumah Sakit swasta x Purbalingga didapatkan presentase kelengkapan berkas rekam medis pada bagian identifikasi memperoleh hasil 100%. Pengisian pada bagian identifikasi berkas rekam medis di Rumah Sakit swasta x Purbalingga sudah menggunakan label yang membuat setiap berkas rekam medis di Rumah Sakit swasta x Purbalingga sudah pasti terisi baik saat dokumen baru dibuat isi dari label identifikasi terdiri dari No.RM, Nama Pasien dan Tanggal Lahir dan kelebihan dari menggunakan label adalah lebih efektif dan efisien.

Tabel 4.2 autentifikasi

| Autentifikasi | Lengkap | Tidak Lengkap |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| Nama Lengkap Dokter | 29(60.41%) | 19(39.59%) |
| TTD Dokter | 35(72.91%) | 13(27.09%) |
| Tanggal dan Jam | 48(100%) | 0(0%) |
| Avg. % | 38(77.77%) | 10(22.23%) |

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 diketahui kelengkapan Autentifikasi berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga pada bagian autentifikasi di dapatkan angka kelengkapan sebesar 77.77% dan angka ketidaklengkapan 22.23%.

Ketidaklengkapan terbanyak terjadi di bagian Nama Lengkap Dokter dan TTD Dokter hal ini terjadi karena terkadang dalam satu berkas rekam medis hanya ada TTD Dokter saja atau Nama Lengkap Dokter tanpa ada tanda tangan dan untuk Nama Lengkap Dokter yang lengkap ada beberapa dokter yang sudah menggunakan stempel nama yang mudah untuk digunakan dan dokter tinggal tanda tangan saja pada berkas rekam medis pasien.

Tabel 4.3 laporan penting

| Laporan Penting | Lengkap | Tidak Lengkap |
|--------------------|-----------------|---------------|
| General Consent | 48(100%) | 0(0%) |
| Pengkajian Awal | 48(100%) | 0(0%) |
| Informed Consent | 48(100%) | 0(0%) |
| Lap Bedah Anastesi | 48(100%) | 0(0%) |
| Lap Operasi | 48(100%) | 0(0%) |
| Lap BBL | 48(100%) | 0(0%) |
| Ringkasan Pulang | 48(100%) | 0(0%) |
| Avg. % | 48(100%) | 0(0%) |

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 diketahui kelengkapan Laporan Penting berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga pada bagian laporan penting di dapatkan angka kelengkapan sebesar 100%.

Tabel 4.4 pendokumentasian

| Pendokumentasian | Lengkap | Tidak Lengkap |
|------------------|------------|---------------|
| Jeda Kosong | 18(37.50%) | 30(62.50%) |
| Lembar Rusak | 48(100%) | 0(0%) |
| Coretan | 48(100%) | 0(0%) |
| Avg. % | 39(79.17%) | 9(20.83%) |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui kelengkapan Pendokumentasian berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga pada bagian pendokumentasian di dapatkan angka kelengkapan sebesar 79.17% dan angka ketidaklengkapan 20.83%.

Ketidaklengkapan pada bagian pendokumentasian paling banyak terdapat pada item jeda kosong, hal ini terjadi karena jeda kosong yang di maksud dalam berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga adalah apabila ada lembar kosong yang tidak terisi seperti formulir hasil tindakan penunjang dan formulir catatan perkembangan pasien terintegritas, hal tersebut terjadi karena tidak semua pasien mendapatkan pemeriksaan penunjang sehingga terjadi jeda kosong pada berkas rekam medis, formulir tindakan penunjang juga sudah menjadi format yang ada pada setiap berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit swasta x Purbalingga, jadi ada atau tidaknya tindakan penunjang yang dilakukan pada pasien formulir tersebut sudah ada pada berkas rekam medis pasien.

PEMBAHASAN

Ketidaklengkapan berkas rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis merupakan satu-satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit. Dampak dari ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis yaitu beban kerja petugas rekam medis dalam pengolahan data bertambah, data yang tidak lengkap akan mempengaruhi penyampaian informasi serta keterlambatan dalam pembuatan laporan (Sinta, 2023).

1. Gambaran kelengkapan Identifikasi berkas rekam medis rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga.

Kelengkapan identifikasi pada suatu dokumen rekam medis merupakan hal yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan setiap dokumen rekam medis harus dapat diketahui pemilik atau identitas dari pasien, sehingga tidak terjadi kekeliruan Ratna Sari et al., (2022).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 yang dilakukan di Rumah Sakit swasta x Purbalingga didapatkan presentase kelengkapan berkas rekam medis pada bagian identifikasi memperoleh hasil 100%. Pengisian pada bagian identifikasi berkas rekam medis di Rumah Sakit swasta x Purbalingga sudah menggunakan label yang membuat setiap berkas rekam medis di Rumah Sakit swasta x Purbalingga sudah pasti terisi baik saat dokumen baru dibuat isi dari label identifikasi terdiri dari No.RM, Nama Pasien dan Tanggal Lahir dan kelebihan dari menggunakan label adalah lebih efektif dan efisien.

Kelengkapan pengisian komponen identifikasi pasien bertujuan untuk memastikan pemilik dari dokumen rekam medis tersebut. Kelengkapan identifikasi pasien pada dokumen rekam medis merupakan data administratif sebagai informasi demografi harus terisi lengkap karena jika tidak terisi lengkap berakibat tidak dapat menginformasikan

identitas pasien sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan (Amy Rahmadaniah Safitri, 2022)

2. Gambaran kelengkapan Autentifikasi berkas rekam medis rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2022), dimana semua pencatatan harus ditandatangani oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan kewenangannya dan ditulis nama terangnya. Kelengkapan autentifikasi dapat memudahkan petugas untuk mengetahui siapa dokter yang bertanggungjawab terhadap perawatan pasien. Apabila suatu saat terjadi masalah, bukti autentifikasi dapat menjadi pertanggungjawaban yang berlandaskan hukum terkait tindakan medis yang diberikan, dan pelaksanaan pelayanan medis terhadap pasien.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 diketahui kelengkapan Autentifikasi berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga pada bagian autentifikasi di dapatkan angka kelengkapan sebesar 77.77% dan angka ketidaklengkapan 22.23%.

Ketidaklengkapan terbanyak terjadi di bagian Nama Lengkap Dokter dan TTD Dokter hal ini terjadi karena terkadang dalam satu berkas rekam medis hanya ada TTD Dokter saja atau Nama Lengkap Dokter tanpa ada tanda tangan dan untuk Nama Lengkap Dokter yang lengkap ada beberapa dokter yang sudah menggunakan stempel nama yang mudah untuk digunakan dan dokter tinggal tanda tangan saja pada berkas rekam medis pasien.

Komponen rekam medis pada pengisian nama dokter merupakan aspek legal (autentifikasi) dalam sebuah rekam medis yang harus dicantumkan karena persetujuan pasien harus jelas menguraikan informasi kesehatan mana yang disetujui, kepada siapa persetujuan atau kuasa tersebut diberikan, hingga kapan kuasa tersebut berlaku, dan kapan kuasa tersebut ditandatangani. Apabila aspek legal tidak terisi dengan lengkap, akan menimbulkan petugas rekam medis sulit menentukan dokter yang bertanggungjawab terhadap perawatan yang diberikan kepada pasien (Grataridarga et al., 2020).

3. Gambaran kelengkapan Laporan Penting berkas rekam medis rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga.

Setiap hal yang didapatkan dari pasien harus dilaporkan (tercantum) dalam rekam medis seperti, pengkajian awal, general consent, resume medis, informed consent, laporan anastesi, laporan operasi. Rekam medis sangat bernilai penting karena jika terdapat diagnosa yang tidak benar ataupun tidak lengkap maka secara otomatis kode penyakitnya pun tidak tepat, hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap pengisian indeks penyakit dan laporan rumah sakit (Rizkika, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 diketahui kelengkapan Laporan Penting berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga pada bagian laporan penting di dapatkan angka kelengkapan sebesar 100%.

4. Gambaran kelengkapan Pendokumentasian berkas rekam medis rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga.

Menurut (Rizkika, 2020), dalam penelitiannya mengatakan bahwa persentase terendah terdapat pada item pembetulan kesalahan yang terjadi karena petugas kadang terburu-buru sehingga menyebabkan kesalahan dalam pembetulan kesalahan. Dalam hal terjadi kesalahan juga menyebutkan dalam melakukan pencatatan pada rekam medis dapat dilakukan pembetulan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi paraf dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui kelengkapan Pendokumentasian berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga pada bagian

pendokumentasian di dapatkan angka kelengkapan sebesar 79.17% dan angka ketidaklengkapan 20.83%.

Ketidaklengkapan pada bagian pendokumentasian paling banyak terdapat pada item jeda kosong, hal ini terjadi karna jeda kosong yang di maksud dalam berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga adalah apabila ada lembar kosong yang tidak terisi seperti formulir hasil tindakan penunjang dan formulir catatan perkembangan pasien terintegritas, hal tersebut terjadi karena tidak semua pasien mendapatkan pemeriksaan penunjang sehingga terjadi jeda kosong pada berkas rekam medis, formulir tindakan penunjang juga sudah menjadi format yang ada pada setiap berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit swasta x Purbalingga jadi ada atau tidaknya tindakan penunjang yang dilakukan pada pasien formulir tersebut sudah ada pada berkas rekam medis pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti dari 48 berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga terdapat 4 komponen pengisian berkas rekam medis antara lain:

1. Kelengkapan Identifikasi berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga mencapai 100%
2. kelengkapan Autentifikasi berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga mencapai 77.77%
3. kelengkapan Laporan Penting berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga mencapai 57%
4. kelengkapan Pendokumentasian berkas rekam medis pasien rawat inap anak kelas 3 di Rumah Sakit swasta x Purbalingga mencapai 79.17%.

DAFTAR REFERENSI

- Jayusman, I. (2020). *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*.
- Nurjanah, I. S., Andriana Sunarko, S., & Gunawan, E. (2022). *Tinjauan Ketidاكلengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Soreang Periode Maret - Mei 2021*.
- Sinta, N. S. (2023). *Analisis Kuantitatif Ketidاكلengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Di Puskesmas Wolio Kota Baubau*.
- Sativa, O. (2023). *Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Pada Ruang Penyimpanan Di Rumah Sakit Jiwa Aceh Tahun 2022*
- Adelia, C. (2023). *Jurnal Sosial Dan Sains*.
- Ratna Sari, D., Wikansari, N., & Ariani, T. (2022). *Analisis Kelengkapan Lembar Laporan (Sari Et. Al) Analisis Kelengkapan Lembar Laporan Operasi Pada Rekam Medis Pasien Bedah Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul*.
- Amy Rahmadaniah Safitri. (2022). *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan*.
- Sari, D. R., Wikansari, N., & Ariani, T. (2022). *Analisis Kelengkapan Lembar Laporan Operasi Pada Rekam Medis Pasien Bedah Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul*.
- Grataridarga, N., Pengisian, K., Rekam, M., Rawat, M., Rsia, J., & Aliyah, B. (2020). *Identifikasi Kelengkapan Pengisian Metadata Rekam Medis Rawat Jalan Rsia Bunda Aliyah Depok*.
- Rizkika, M. Y. (2020a). *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*.
- Rizkika, M. Y. (2020b). *Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumenrekam Medis Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Fracture Femurdi RSUD Dr. R.M*.

MEDIC NUTRICIA

Jurnal Ilmu Kesehatan

ISSN : 3025-8855

Vol. 10, No.2 Tahun 2025

Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644